

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan tentang hubungan antara efektivitas komunikasi antarpribadi dengan kinerja pada karyawan PT. Mitra Jasa Bahasa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada PT. Mitra Jasa Bahasa yang beralamat di Jalan Otto Iskandardinata I-A No. 10, Jakarta Timur 13330. Tempat tersebut dipilih karena menurut pengamatan peneliti bahwa kinerja pada karyawan PT. Mitra Jasa Bahasa dipengaruhi oleh efektivitas komunikasi interpersonal.

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, terhitung sejak bulan November 2011 sampai bulan Februari 2012 . Alasan penelitian ini dilaksanakan pada bulan-bulan tersebut karena dianggap cukup efektif bagi peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

C. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (efektivitas komunikasi antar pribadi) dan variabel terikat (kinerja), serta untuk mengetahui seberapa erat dan berartinya hubungan tersebut.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas, dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya”.⁴⁴ Sedangkan “populasi terjangkau merupakan batasan populasi yang sudah direncanakan oleh peneliti di dalam rancangan penelitian”⁴⁵.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Mitra Jasa Bahasa yang berjumlah 319 karyawan dengan populasi terjangkau pada Staff Administrasi sehingga jumlahnya menjadi 71 karyawan. Sedangkan Penentuan sampel mengacu pada tabel Issac & Michael dengan tingkat kesalahan 5 % maka jumlah sampelnya sebanyak 58 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*). Teknik ini digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa seluruh populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Dengan perhitungan sebagai berikut :

⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan riset dan development* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 90

⁴⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), h. 120

Tabel III.1
Jumlah Sampel Penelitian

No	Jabatan	Perhitungan	Perhitungan	Sampel
1	Produksi	8	$8/71 \times 58$	7
2	Umum dan Personalia	7	$7/71 \times 58$	6
3	Akuntansi dan Keuangan	5	$5/71 \times 58$	4
4	Bagian Ekspedisi	2	$2/71 \times 58$	1
5	Bagian Checking	9	$9/71 \times 58$	7
6	Bagian Preparation	13	$13/71 \times 58$	11
7	Bagian Typing	4	$4/71 \times 58$	3
8	Bagian Finishing	15	$15/71 \times 58$	12
9	Bagian Marking the Point	8	$8/71 \times 58$	7
Jumlah		71		58

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu efektivitas komunikasi antar pribadi (variabel X) dan kinerja (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugas yang diindikasikan dengan kuantitas kerja, kualitas kerja, kedalaman pengetahuan, kehadiran, kooperatif, kejujuran dan prakarsa.

b. Definisi Operasional

Kinerja merupakan penilaian yang dilakukan atasan terhadap hasil kerja yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugas. Data kinerja pada karyawan diperoleh dari hasil dokumentasi (perusahaan) yang mencerminkan dari indikator kuantitas kerja, kualitas kerja, kedalaman pengetahuan, kehadiran, kooperatif, kejujuran dan prakarsa.

2. Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi**a. Definisi Konseptual**

Efektivitas komunikasi antar pribadi adalah interaksi antara atasan dengan bawahan dalam menyampaikan pesan yang diindikasikan dengan keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesamaan.

b. Definisi Operasional

Efektivitas komunikasi antar pribadi adalah penilaian karyawan mengenai interaksi antara atasan dengan bawahan yang diukur dengan menggunakan kuesioner skala Likert yang mencerminkan indikator keterbukaan (membuka diri dan menerima kritik), empati (memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar dan merubah pandangan dan sikap), dukungan (memberi apresiasi dan memberi motivasi), rasa positif (perasaan akrab dan perasaan nyaman) dan kesamaan (kesempatan berbicara dan mendengarkan dengan baik).

c. Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi

Kisi-kisi instrumen efektivitas komunikasi antar pribadi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel efektivitas komunikasi antar pribadi yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi instrumen efektivitas komunikasi antar pribadi dapat dilihat pada Tabel III.2 dibawah ini:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y
(Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
Keterbukaan	Membuka diri	7	11	5	9
	Menerima kritik	1	2	1	2
Empati	Memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar	3, 15	-	3, 12	-
	Merubah pandangan dan sikap	4,5*	-	4	-
Dukungan	Memberi apresiasi	9, 10	-	7, 8	-
	Memberi motivasi	20	13	17	10
Rasa Positif	Perasaan akrab	6*, 14	-	11	-
	Perasaan nyaman	12*, 19	-	16	-
Kesamaan	Kesempatan berbicara	8, 16	-	6, 13	-
	Mendengarkan dengan baik	17, 18	-	14, 15	-

*) Butir pertanyaan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, terdapat lima alternatif jawaban yang telah disediakan dengan rentang skor 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya sebagai berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Instrumen
Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi

Proses pengembangan instrumen efektivitas komunikasi antar pribadi dimulai dengan penyusunan kuesioner skala likert sebanyak 20 butir pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel efektivitas komunikasi antar pribadi.

Tahap berikutnya melakukan ujicoba kepada 30 karyawan PT. Mitra Jasa Bahasa untuk menguji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan kuesioner tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel efektivitas komunikasi antar pribadi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu⁴⁶

:

⁴⁶ Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 2000), h. 117

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum y_i \cdot \sum y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2) \cdot (\sum y_t^2)}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

$\sum y_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum y_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁴⁷ :

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians total

$\sum Y_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum Y_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

n = jumlah sampel

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*. Berdasarkan

⁴⁷ Purwanto, *Instumen Penelitian Sosial dan Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 171-173

perhitungan tersebut, maka dari 20 butir pernyataan setelah di uji validitas terdapat 3 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 17 butir pernyataan.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁸

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

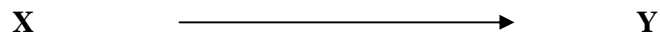
S_t^2 = Varians total

Berdasarkan rumus di atas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) sebesar 11,39 Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 88,85 kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach dan di dapat hasil r_{ii} yaitu 0,926. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 17 butir digunakan sebagai instrumen final yang mengukur efektivitas komunikasi antar pribadi pada karyawan.

⁴⁸ Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Realibilitas & Interpretasi Hasil Tes* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 114

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan terdapat hubungan positif antara variabel X (efektivitas komunikasi antar pribadi) dan variabel Y (kinerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi)

Y : Variabel Terikat (Kinerja)

—————> : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

⁴⁹ Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Implikasi Statistika dan Probabilitas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 172-173

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dimana :

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁵⁰

⁵⁰ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), h. 465

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dimana :

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik⁵¹:

$H_o : \beta \leq 0$ Koefisien arah regresi tidak berarti

$H_i : \beta > 0$ Koefisien arah regresi berarti

Kriteria Pengujian :

H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_o ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_o .

⁵¹ *Ibid*, h.273

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika⁵² :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Persamaan regresi yang diperoleh adalah Linier jika H_0 diterima.

Langkah perhitungan uji keberartian dan linearitas terlihat pada tabel di bawah ini⁵³ :

Tabel III.4
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	$Jk(G) = \sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

⁵² *Ibid*, h.274

⁵³ *Ibid*, h.266

4. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁵⁴.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

a. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:⁵⁵

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

⁵⁴ Kuswadi dan Erna Mutiara, *DELTA; Delapan Langkah dan Tujuh Alat Statistik untuk Peningkatan Mutu Berbasis Komputer* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2004), h.216

⁵⁵ Suharyadi, *Statistika* (Jakarta: Salemba Empat. 2009), h. 135

Dimana :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$ (berarti tidak ada hubungan)

$H_i : \rho > 0$ (berarti ada hubungan)

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti Koefisien korelasi signifikan jika H_i diterima.

5. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (kinerja) ditentukan X (efektivitas komunikasi antar pribadi) dengan menggunakan rumus:⁵⁶

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment

⁵⁶ Kuswadi dan Erna Mutiara, *Ibid*, h.216